

Penerapan Metode Perbandingan Eksponensial Pada Penilaian Proses Belajar Mengajar di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Ujang Juhardi¹, Rozali Toyib², Agusdi Syafrizal³ Anton Kurdi⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Teknik Informatika, Fakultas TEKNIK, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kampus 1, Jl. Bali, Bengkulu

ujangjuhardi@umb.ac.id¹, rozalitoiyib@umb.ac.id²,
agusdisyafrizal@umb.ac.id³antonkurdi@gmail.com⁴

Abstract— Problems that often occur in the field of education are the teaching and learning process of lecturers to students, the assessment of the teaching and learning process of lecturers is still number two or eliminated and the assessment through eye screen, without having to be given a special assessment of the concerned. This actually creates a problem, namely, it cannot be known how the progress of teaching and learning process of lecturers towards students. The Exponential Comparison method can reduce the bias that might occur in the analysis, because the resulting score illustrates the order of priorities that becomes large so that the priority order of alternative decisions becomes more apparent. Test Results Based on the results of tests that have been done, found the results of 6 (six) Very Good Lecturers, 11 (eleven) Good Lecturers, and 2 (two) Sufficient Lecturers, If the value entered on each criterion exceeds the range of scores has been determined, then the value is automatically returned empty, and must fill the value with a range of values.

Abstrak— Permasalahan yang sering terjadi dalam bidang pendidikan adalah proses belajar mengajar dosen terhadap mahasiswa, penilaian proses belajar mengajar dosen masih dinomor dua kan atau ditiadakan dan penilaian melalui kasa mata, tanpa harus diberikan penilaian khusus terhadap yang bersangkutan. Hal ini justru menimbulkan masalah, yakni tidak dapat diketahui bagaimana progres proses belajar mengajar dosen terhadap mahasiswa. Metode Perbandingan Eksponensial dapat mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam analisis, karena nilai skor yang dihasilkan menggambarkan urutanprioritas yang menjadi besar sehingga urutan prioritas alternatif keputusan menjadi lebih nyata. Hasil Pengujian Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, didapati hasil 6 (enam) orang Dosen Sangat Baik, 11 (sebelas) orang Dosen Baik, dan 2 (dua) orang Dosen Cukup, Jika nilai yang dimasukkan pada masing-masing kriteria melebihi range nilai yang telah ditentukan, maka secara otomatis nilai tersebut kembali kosong, dan harus mengisi nilai dengan batasan range nilai..

Kata Kunci— pendidikan, belajar, mengajar, Metode Perbandingan Eksponensial

I. PENDAHULUAN

Dosen adalah pendidik profesional dari ilmuwan dengan tugas utama mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Mengingat pentingnya peranan dosen, maka keberadaannya dalam lembaga pendidikan harus mampu memotivasi dirinya dan mengembangkan dirinya guna meningkatkan kerja secara maksimal.

Proses belajar mengajar, dosen sangat menentukan perkembangan dan kemampuan siswa di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan yang dalam inimerupakan induk kerja dari para dosen, sangat berkepentingan dalam menjaga mutu para dosen dalam proses belajar mengajar. Satu hal yang bisa digunakan untuk menjaga mutu dosen adalah dengan melakukan penilaian proses belajar mengajar. Salah satu masukan yang bisa diperoleh dosen untuk memotivasi dan mengembangkan diri adalah dengan melakukan penilaian proses belajar mengajar terhadap dirinya. Mahasiswa melakukan penilaian terhadap dosen, dengan lembaga perguruan tinggi sebagai fasilitatornya.

Permasalahan yang sering terjadi dalam bidang pendidikan adalah proses belajar mengajar dosen terhadap mahasiswa. Penilaian proses belajar mengajar dosen masih

dinomor dua kan atau ditiadakan. Kebanyakan penilaian proses belajar mengajar dosen melalui kasa mata, tanpa harus diberikan penilaian khusus terhadap dosen yang bersangkutan. Hal ini justru menimbulkan masalah, yakni tidak dapat diketahui bagaimana progres proses belajar mengajar dosen terhadap mahasiswa.

Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan [1]. Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka) [2].

Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) merupakan metode yang di gunakan untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak, Metode Perbandingan Eksponensial dapat mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam analisis, karena nilai skor yang dihasilkan menggambarkan

urutan-prioritas yang menjadi besar sehingga urutan prioritas alternatif keputusan menjadi lebih nyata [3]. Metode Teknik Pengambilan Keputusan yang dapat mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam analisa dan nilai skor yang menggambarkan urutan prioritas menjadi besar (fungsi eksponensial) ini mengakibatkan urutan prioritas alternatif keputusan menjadi lebih nyata. Selain itu metode ini merupakan salah satu metode pengambilan keputusan yang mengkuantifikasikan pendapat seseorang atau lebih dalam skala tertentu [4]. Metode Perbandingan Exponensial (MPE) adalah salah satu metode dari Decision Suport System (DSS) yang digunakan untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak. MPE sangat cocok untuk penilaian skala ordinal (contoh sangat baik, baik, kurang, sangat kurang) [5].

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Metode Perbandingan Eksponensial (MPE)

Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) merupakan salah satu metode dalam DSS yang tepat digunakan untuk menentukan urutan prioritas keputusan berdasarkan pada skor nilai total alternatif yang diberi bobot nilai pada masing-masing kriteria. Hasil perhitungan skor nilai total akan diurutkan berdasarkan peringkat nilai tertinggi sampai dengan nilai terendah dengan membandingkan antara objek satu dengan objek lainnya. Pengambil keputusan menggunakan nilai akhir tersebut untuk memilih alternatif yang terbaik, yaitu alternatif pilihan dengan dengan total skor terbesar [6].

Keputusan dengan Metode Perbandingan Eksponensial adalah :

1. Penentuan alternatif keputusan
2. Penyusunan kriteria keputusan yang akan dikaji
3. Penentuan derajat kepentingan relatif setiap kriteria keputusan dengan menggunakan skala konversi tertentu sesuai keinginan pengambil keputusan
4. Penentuan derajat kepentingan relatif dari setiap alternatif keputusan
5. Pemeringkatan nilai yang diperoleh dari setiap alternatif keputusan

Formulasi perhitungan skor untuk setiap alternatif dalam metoda perbandingan eksponensial menggunakan rumus :

$$\text{Total Nilai } (TN_i = \sum_{j=1}^m (V_{ij})^{B_j}$$

TN_i = Total Nilai alternative ke $-j$

V_{ij} = derajat kepentingan relatif kriteria k
 – i , yang dapat dinyatakan dengan skala ordinal (1,2,3,4,5)

B_j = derajat kepentingan kriteria keputusan, yang dinyatakan dengan bobot

m = jumlah kriteria keputusan

Penentuan tingkat kepentingan kriteria dilakukan dengan cara wawancara dengan pakar atau melalui kesepakatan curah pendapat. Sedangkan Penentuan skor

alternatif pada kriteria tertentu dilakukan dengan memberi nilai setiap alternatif berdasarkan nilai kriterianya. Semakin besar nilai alternatif semakin besar pula skor alternatif tersebut.

b. Penilaian

Dalam PP 19 pasal 63 ayat (1) dinyatakan bahwa penilaian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: (a) penilaian hasil belajar oleh pendidik (b) penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dalam hal ini melalui ujian sekolah, dan (c) penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Pasal 64 ayat 1 menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas [7]. penilaian prestasi kerja juga dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui kekurangan dan potensi seorang karyawan, dari hasil tersebut, perusahaan dapat mengembangkan suatu perencanaan sumber daya manusia secara menyeluruh dalam menghadapi masa depan perusahaan [8].

c. Belajar mengajar

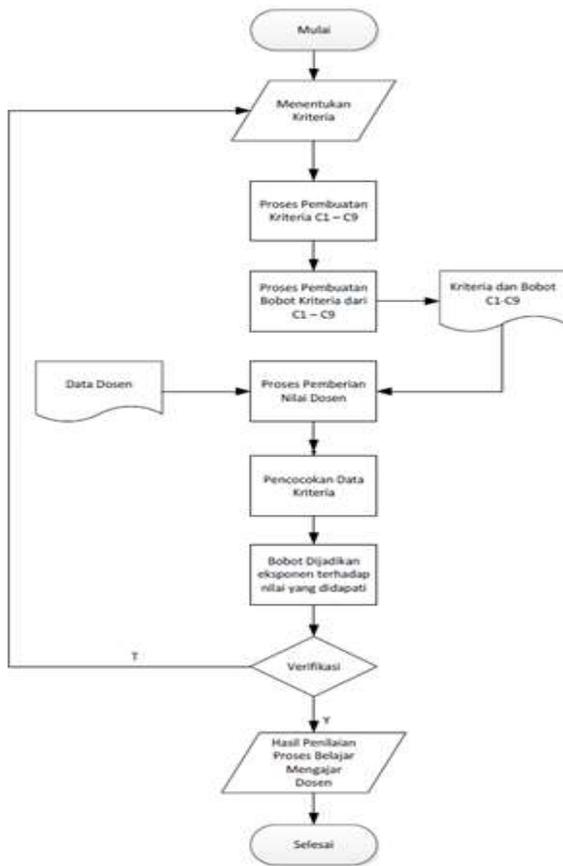
Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan [9]. Belajar dan mengajar sebagai satu proses yang mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (intruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar [10]. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan dapat dikuasai siswa setelah pengajaran berlangsung [11].

d. Evaluasi

Evaluasi diri adalah suatu cara untuk melihat kedalam diri sendiri. Melalui evaluasi diri peserta didik dapat melihat kelebihan maupun kekurangannya, untuk selanjutnya kekurangan ini menjadi tujuan perbaikan (*improvement goal*) [12]. Evaluasi, adalah penilaian terhadap sesuatu. Jadi untuk mudahnya kata evaluasi itu harus dilengkapi dulu dengan obyek yang dinilai. Misalnya evaluasi belajar, di sekolah dasar, sekolah menengah, dan sebagainya [13]. Evaluasi adalah proses mengumpulkan data dasar dan menelaah misalnya tentang efektivitas program belajar dan pembelajaran, seperti misalnya dalam PKB (Program Kegiatan Belajar), kebijakan dan prosedur pelaksanaan PPP (Program Pembentukan Perilaku) atau PKD (Pengembangan Kemampuan Dasar)[14].

III. METODE PENELITIAN

A. Flowchart Multifactor Evaluation Process



Gambar 1. Flowchart Multifactor Evaluation Process

B. Manual Analisis

Penentuan kriteria atau perbandingan keputusan yang akan dievaluasi, dan dapat dijadikan alternatif keputusan dalam penentuan penilaian proses belajar mengajar dosen, antara lain :

1. Tingkat kehadiran dosen (C1)
2. Ketepatan mulai dan mengakhiri perkuliahan (C2)
3. Kesesuaian materi dengan silabus (C3)
4. Kemudahan penyampaian materi untuk dipahami (C4)
5. Memotivasi belajar dalam mendalami mata kuliah(C5)
6. Penggunaan ilustrasi/alat bantu untuk memperjelas materi (C6)
7. Melayani dan memberi perhatian dalam komunikasi dua arah (C7)
8. Membantu, akomodatif, dan mudah untuk ditemui (C8)
9. Memiliki pengetahuan aktual dalam pembelajaran (C9)

Bobot masing-masing kriteria :

	Kriteria Penilaian	Bobot	Range Nilai
C1	Tingkat kehadiran dosen	1	1 - 10
C2	Ketepatan mulai dan mengakhiri perkuliahan	1	1 - 10
C3	Kesesuaian materi dengan silabus	1	1 - 10
C4	Kemudahan penyampaian materi untuk dipahami	1	1 - 10
C5	Memotivasi belajar dalam materi untuk dipahami	2	1 - 10
C6	Penggunaan ilustrasi/alat bantu untuk memperjelas materi	1	1 - 10
C7	Melayani dan memberi perhatian dalam komunikasi dua arah	1	1 - 10
C8	Membantu, akomodatif dan mudah untuk ditemui	1	1 - 10
C9	Memiliki pengetahuan actual dalam pembelajaran	1	1 - 10

Dosen 1 (091912597)::

- Nilai kriteria C1= 41 = 4
- Nilai kriteria C2 = 81 = 8
- Nilai kriteria C3 = 71 = 7
- Nilai kriteria C4 = 81 = 8
- Nilai kriteria C5 = 72 = 49
- Nilai kriteria C6 = 81 = 8
- Nilai kriteria C7 = 61 = 6
- Nilai kriteria C8 = 81 = 8
- Nilai kriteria C9 = 71 = 7

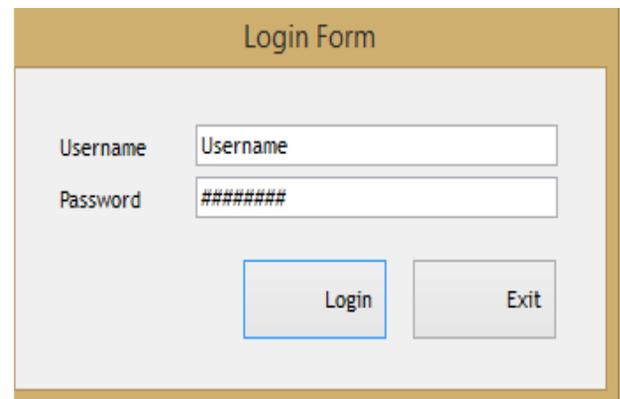
Totall Nilai MPE = 4 + 9 + 7 + 8 + 49 + 8 + 6 + 8 + 7 = 105

Total nilai dosen ini menunjukkan hasil dari penilaian dengan kriteria kriteria yang di pangkatkan dengan bobott sehingga didapatkan total nilai dosen dengan Metode Perbandingan Eksponensial.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Halaman Menu Login



Gambar 2. Menu Login

Gambar 2. merupakan menu login yang akan muncul ketika pertama kali aplikasi sistem pendukung

keputusan ini dibuka.. Menu logiin terdapat inputan dan tombol,, antara lain ::

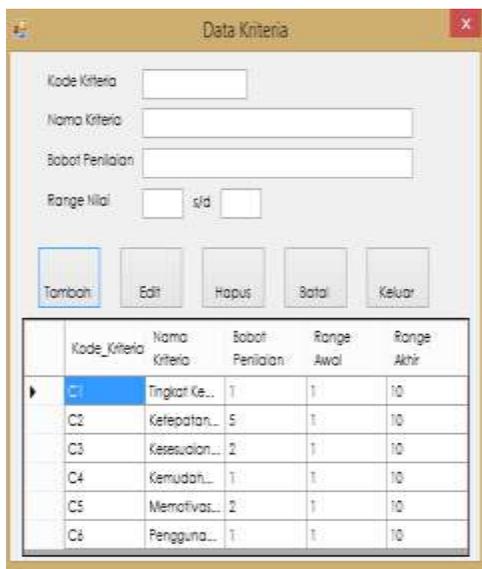
- a. *Username*,, digunakan sebagai teks inputan *username* pengguna..
- b. *Password*,, digunakan sebagai teks inputan *password* pengguna
- c. Tomboll *logiin*,, diigunakan untuk memproses sinkronisasi *username* dan *password* yang dinputtkan dengan *username* dan *password* yang terdapat dalam *dattabase*..
- d. Tomboll *exit*,, digunakan untuk keluar dari aplikasi sistem pendukung keputusan..

3. Ha laman Menu Utama



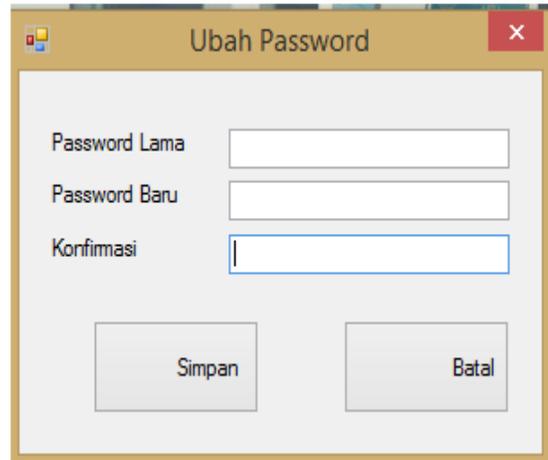
Gambar 3. Menu Utama

Gambar 3. merupakan menu utama yang akan diakses pengguna setelah mengakses halaman menu login dengan memasukkan *username* dan *password* yang benar.



Gambar 5. Halaman Input Data Kriteria

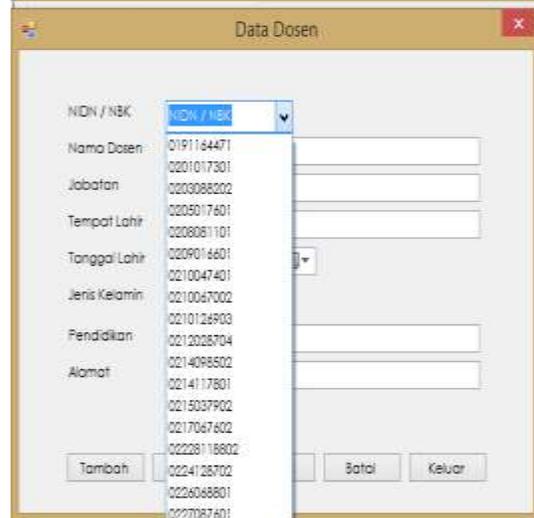
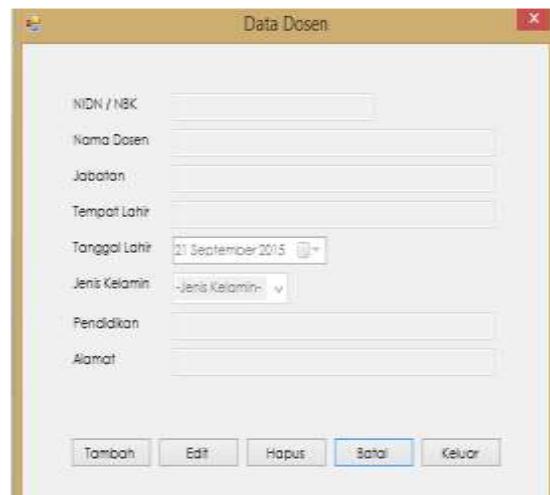
4. Halaman Menu Ubah Password



Gambar 4. Menu Ubah Password

5. Halaman Input Data Dosen

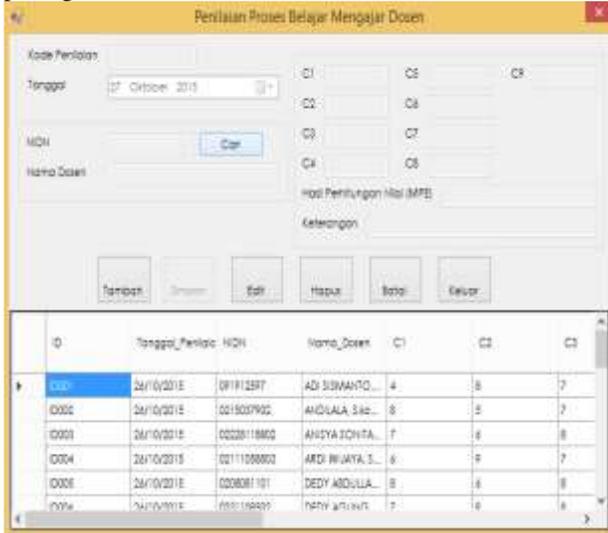
Halaman input data dosen digunakan untuk mengolah data dosen dengan cara menambah, mengedit, menghapus data dosen. Data dosen yang telah dientry akan digunakan untuk proses penilaian proses belajar mengajar. Halaman input data dosen terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Input Data Dosen

6. Halaman Input Data Penilaian Proses Belajar Mengajar Dosen

Halaman input data penilaian proses belajar mengajar dosen digunakan untuk memberikan nilai kepada dosen berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yaitu mulai dari C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8, C9. Pemberian nilai harus berdasarkan range nilai yang telah dibuat pada data kriteria, sehingga nilai tidak boleh melebihi dari range nilai yang telah ditentukan. Halaman input data penilaian proses belajar mengajar dosen, terlihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Input Data Proses Belajar Mengajar Dosen

7. Proses Penerapan Metode MPE Dalam Penilaian Proses Belajar Mengajar Dosen

Dalam penerapan Metode MPE, penulis menentukan kriteria penilaian, setelah itu melakukan pendataan dosen. Proses perhitungan antara lain :

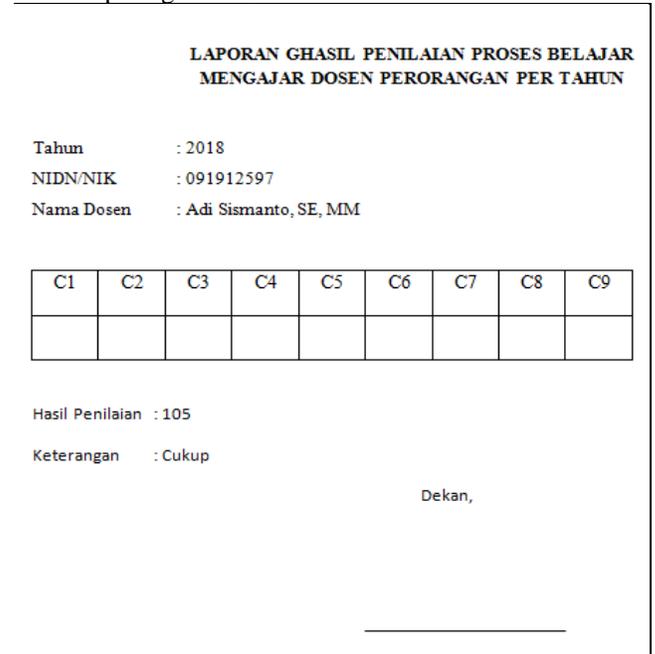
- Tim Penilai menentukan bobot dan range nilai yang akan diberikan untuk masing-masing kriteria.
- Tim Penilai melakukan pendataan dosen yang akan diikutsertakan dalam penilaian proses belajar mengajar dosen
- Setelah itu proses penilaian dapat dilakukan.
- Perhitungan Metode MPE terdapat pada gambar 8



Gambar 8. Bagian Proses Penilaian

8. Laporan Hasil Penilaian Proses Belajar Mengajar Dosen Perorangan Per Tahun

Laporan Hasil penilaian proses belajar mengajar dosen perorangan per tahun merupakan output dari hasil pengolahan data penilaian dosen yang digunakan sebagai bukti untuk pengarsipan penilaian. Laporan hasil penilaian proses belajar mengajar dosen perorangan per tahun, terlihat pada gambar 9.



Gambar 9. Laporan Hasil Penilaian Proses Belajar Mengajar Dosen Perorangan Per Tahun

B. Pembahasan

Input data penilaian proses belajar mengajar dosen digunakan untuk memberikan nilai kepada dosen berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yaitu mulai dari C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8, C9. Pemberian nilai harus berdasarkan range nilai yang telah dibuat pada data kriteria, sehingga nilai tidak boleh melebihi dari range nilai yang telah ditentukan.

Tabel 1. Hasil Pengujian dengan Metode Perbandingan Eksponensial

ID002	0215037902	ANDILALA, S.kom, M.kom	8	5	7	8	9	7	8	6	8	138	Baik
ID003	02228118802	ANISYA SONITA, S.kom, M.kom	7	6	8	8	9	7	6	7	5	135	Baik
ID004	02111058803	ARDI WIJAYA, S.kom, M.kom	6	9	7	8	7	6	9	8	8	110	Cukup
ID005	0208081101	DEDY ABDULLAH, ST, M.eng	8	6	8	7	9	8	7	9	8	142	Baik
ID006	0231108502	DEDY AGUNG P, S.kom, M.kom	7	9	8	7	8	9	7	8	7	126	Baik
ID007	025078402	DIANA, S.kom, M.kom	9	7	8	6	8	7	8	7	8	124	Baik
ID008	0224128702	DWITA DESTIANTI, S.kom, M.kom	7	10	6	8	9	8	9	7	8	144	Sangat Baik
ID009	0203088202	ERWIN DWIK P, S.kom, M.kom	9	8	10	7	8	9	8	7	9	131	Baik
ID010	0210126903	HARRY WITRIYONO, SP, M.kom	9	8	10	8	10	8	9	7	8	167	Sangat Baik
ID011	0191164471	KHAIRUNISAH	8	9	10	8	7	8	9	8	10	119	Baik
ID012	0205017601	KIRMAN, S.kom, M.kom	9	9	10	9	10	8	7	8	7	167	Sangat Baik
ID013	0231058403	M.HUSNI RIFQO, S.kom, M.kom	9	7	8	9	8	7	9	8	7	128	Baik
ID014	0217067602	NURIN DAVID VERONIKA, S.pd	8	9	8	9	8	7	8	8	7	128	Baik
ID015	0214098502	REKO LELONO S.kom, M.kom	8	7	9	8	8	7	9	8	7	127	Baik
ID016	0212028704	PAHRIZAL, S.kom, M.kom	8	9	8	9	7	9	8	8	9	117	Baik
ID017	0201017301	RG.GUNTUR ALAM, S.pd, M.kom	9	10	8	10	9	9	10	9	8	154	Sangat Baik
ID018	0227087601	ROZALI TOYIB	9	9	8	10	10	7	8	7	6	164	Sangat Baik
ID019	0210047401	SASTIYA H.WIBOWO, S.kom, M.kom	8	10	9	9	10	9	8	7	9	169	Sangat Baik
ID020	0209016601	USMAN GUMANTI, S.kom, M.kom	9	7	10	9	8	10	9	8	9	135	Baik
ID021	0226068801	YOVI APRIANSYAH, S.kom, M.kom	9	8	7	8	9	8	7	8	7	143	Baik
ID022	08223078901	YULIA DARNITA, S.kom, M.kom	9	10	8	7	10	9	8	7	9	167	Sangat Baik
ID023	0210067002	YULIYA DARMI, S.kom, M.kom	8	10	9	8	10	8	10	9	8	170	Sangat Baik
ID024	0214117801	YUZA RESWAN, S.kom, M.kom	7	9	10	8	7	9	9	8	8	117	Baik

Hasil Pengujian :

- Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, didapati hasil 6 (enam) orang Dosen Sangat Baik, 11 (sebelas) orang Dosen Baik, dan 2 (dua) orang Dosen Cukup
 - Jika nilai yang dimasukkan pada masing-masing kriteria melebihi range nilai yang telah ditentukan, maka secara otomatis nilai tersebut kembali kosong, dan harus mengisi nilai dengan batasan range nilai.
 - Untuk memberikan keterangan dari hasil perhitungan Metode Perbandingan Eksponensial
 - Kelebihan dari sistem ini, mampu memberikan penilaian proses belajar mengajar dosen berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dan hasil penilaian tersebut dibuat peringkat mulai dari 1 (satu) hingga seterusnya. Kekurangan dari sistem ini, tidak dapat membuat suatu keterangan dari hasil nilai yang didapati dosen, sehingga tidak dapat diketahui nilai yang didapati tersebut, apakah baik, sangat baik, dan lain-lain.
5. KESIMPULAN
- Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, didapati hasil 6 (enam) orang Dosen Sangat Baik, 11 (sebelas) orang Dosen Baik, dan 2 (dua) orang Dosen Cukup

- Jika nilai yang dimasukkan pada masing-masing kriteria melebihi range nilai yang telah ditentukan, maka secara otomatis nilai tersebut kembali kosong, dan harus mengisi nilai dengan batasan range nilai.
- Untuk memberikan keterangan dari hasil perhitungan Metode Perbandingan Eksponensial
- Kelebihan dari sistem ini, mampu memberikan penilaian proses belajar mengajar dosen berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dan hasil penilaian tersebut dibuat peringkat mulai dari 1 (satu) hingga seterusnya. Kekurangan dari sistem ini, tidak dapat membuat suatu keterangan dari hasil nilai yang didapati dosen, sehingga tidak dapat diketahui nilai yang didapati tersebut, apakah baik, sangat baik, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasional, Departemen Pendidikan. "Rancangan Penilaian Hasil Belajar." *Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas* (2008)..
- INDONESIA, PERSATUAN GURU REPUBLIK. "EVALUASI HASIL BELAJAR MAKALAH PENILAIAN SIKAP."
- Borman, Rohmat Indra, and Fauzi Helmi. "Penerapan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Siswa Berprestasi Pada SMK XYZ." *Computer Engineering, Science and System Journal* 3.1 (2018): 17-22.
- Yulianti, Eva, and Firna Juwita. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kuliner Di Kota Padang Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (Mpe)." *Jurnal Teknolf* 4.2 (2016).
- Purwanto, Riyadi. "Rancang Bangun Decision Support System (DSS) untuk Membantu Menentukan Hasil Seleksi Pegawai pada Politeknik Negeri Cilacap dengan Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE)." *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT* 3.2 (2018): 190-199.
- Nurhayati, Yati. "Implementasi Metode Perbandingan Eksponensial Dalam Penentuan Asisten Laboratorium (Studi Kasus: Di Lab. FKOM UNIKU)." *NUANSA INFORMATIKA* 10.1 (2015).
- NASIONAL, DEPARTEMEN PENDIDIKAN. "Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." (2007).
- Tajuddin, Sukma Juwati. "Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja Karyawan Terhadap Promosi Jabatan Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep." *Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar. http://repository.unhas.ac.id* Diakses tanggal 14 (2012).
- Hakim, Thursan. *Belajar secara efektif*. Niaga Swadaya, 2005.
- MENGALAMI, PROSES BELAJAR MENGAJAR ANAK YANG "A. Proses Belajar Mengajar." (2005).
- Nugrahani, Rahina. "Media pembelajaran berbasis visual berbentuk permainan ular tangga untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah dasar." *Lembaran Ilmu Kependidikan* 36.1 (2007).
- Dantes, Nyoman. "HAKIKAT ASESMEN OTENTIK SEBAGAI PENILAIAN PROSES DAN PRODUK DALAM PEMBELAJARAN YANG BERBASIS KOMPETENSI OLEH." (2008).
- Abdullah, Ma'ruf. "Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan." (2014).
- Dantes, Nyoman. "HAKIKAT ASESMEN OTENTIK SEBAGAI PENILAIAN PROSES DAN PRODUK DALAM PEMBELAJARAN YANG BERBASIS KOMPETENSI OLEH." (2008).